

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun secara langsung ke daerah objek penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang ingin memahami fenomena berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan internal (*perspectives emic*), dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal (*perspective etic*).¹

Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data yang diperoleh yaitu berupa hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan atau dokumentasi, catatan lapangan, disusun oleh peneliti dilokasi penelitian tidak dengan menggunakan angka.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 348

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6

B. Lokasi/Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di BUMDes yang berada di Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penentuan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan tertentu yaitu tempat yang strategis dan lokasi tersebut menjadi tempat mata pencaharian bagi masyarakat di lingkungan Wonorejo.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan pada suatu objek, data yang diperoleh dapat berupa angka maupun lambang atau sifat.³

Menurut Lofland, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, untuk selebihnya diperoleh dari data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sumber data terdapat sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan.⁵ Sumber data dapat berupa tindakan secara langsung di lapangan maupun perkataan hasil wawancara dengan petugas sebagai pengawas dan para pekerja BUMDes TPS Wonorejo Berseri.

³ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010),1

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017),157

⁵ S Nasution, *Metode Research*, (Bandung:Jemmras, 1998), 185

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yakni dari bahan bacaan.⁶ Data sekunder juga dapat diperoleh dari jurnal, buletin, website dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa bukti, catatan dan laporan terkait dengan penelitian ini yang diperoleh dari Pengurus BUMDes TPS Wonorejo Berseri Ds. Wonorejo Kec. Ngadiluwih dan juga dari jurnal yang terkait fokus penelitian ini. Peneliti memperoleh informasi mengenai data peningkatan BUMDes TPS Wonorejo Berseri, yang terkait dengan judul peneliti.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik Pengumpulan dan Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi ialah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, serta responden. Pengamatan yang dilakukan untuk melihat kondisi objek sehingga mendapatkan gambaran mengenai objek yang akan diteliti. Penggunaan metode observasi pada penelitian ini yaitu untuk mengamati kondisi para pekerja BUMDes yang salah satunya yaitu TPS (Tempat Pengolahan Sampah) Wonorejo Berseri yang

⁶ Ibid, 125

penghasilannya mendapat peningkatan melalui bekerja di BUMDes TPS Wonorejo Berseri..

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini jenis wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto, wawancara bebas terpimpin merupakan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan bebas namun tetap berada dilingkup pedoman wawancara yang telah dibuat. Pada penelitian ini narasumber yang memberikan informasi yaitu dari Kepala Desa, Kepala BUMDes, Petugas TPS, beberapa dari sebagian Pekerja TPS guna memperoleh data tentang peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan mengenai program TPS Wonorejo Berseri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan lain sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari buku, penelitian-penelitian terdahulu, jurnal, internet, dan sumber-sumber lainnya yang berisikan data terkait BUMDes dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi islam.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206

E. Analisis Data

Analisis data merupakan untuk mengumpulkan, menyusun, dan mengelompokkan data yang telah diperoleh menjadi satu temuan berdasarkan fokus penelitian untuk menjawab masalah yang diteliti.⁸ Analisis data dilakukan untuk menata data secara sistematis, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁹ Dalam proses menganalisis data, peneliti menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data, pada tahap penelitian merangkum, memilih hal-hal yang penting memfokuskan pada tema penelitian. Data yang direduksi adalah data mengenai BUMDes berprogram TPS Wonorejo Berseri.
2. Penyajian data, pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sederhana dan selektif untuk menentukan pola dan memberikan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Data yang disampaikan adalah data yang diperoleh hasil wawancara dengan informan untuk diambil kesimpulan tentang peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan yang programnya yaitu TPS Wonorejo Berseri.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini merupakan tahap terakhir setelah penelitian menganalisis masalah dan mengumpulkan data secara rinci

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 209

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 401

dan mendalam.¹⁰ Pada kesimpulan data, akan memperoleh hasil terkait mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian Kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh karena itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

a. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber.¹¹ Triangulasi dengan sumber pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen data-data mengenai Peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu TPS Wonorejo Berseri.

b. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan seperti ibarat kita mengecek soal-soal atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak, dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69

¹¹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), 29

memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam.¹²

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian ini. Tahapan penelitian yang digunakan ada 8 tahap, sebagai berikut:

1. Memilih objek penelitian. Objek penelitian sebagai tempat untuk mencari sumber informasi untuk membantu dalam pengumpulan data.
2. Sebelum melakukan penelitian, penulis menyusun proposal penelitian untuk diajukan kepada perusahaan yang akan diteliti guna meminta izin untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.
3. Setelah mendapatkan persetujuan dari sebuah perusahaan, penulis menyiapkan bahan untuk ditanyakan kepada pihak perusahaan.
4. Sebelum wawancara, penulis menyiapkan pedoman untuk melakukan wawancara guna memudahkan pada saat proses wawancara dengan narasumber.
5. Izin sebelum melakukan proses wawancara dengan narasumber

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), 240

6. Mengolah data yang didapatkan dari narasumber. Kemudian data tersebut dijadikan ke dalam sebuah uraian, tabel, grafik agar dapat mempermudah penulis dalam pengambilan kesimpulan.
7. Menganalisis data, guna mendapatkan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.
8. Membuat laporan penelitian, dengan membuat proposal penelitian dengan melaksanakan konsultasi kepada pembimbing yang akan mengarahkan untuk perbaikan.¹³

¹³ M. Burhan Mungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71-72